

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada instansi pendidikan Perguruan Tinggi terutama Politeknik lebih mengutamakan pendidikan vokasi, yaitu lebih dominan materi praktikum dari pada teori. Salah satu program kurikulum pada politeknik sebagai wadah dalam implementasi ilmu yang diperoleh diperkuliahan adalah Magang Kerja Industri (MKI). Magang Kerja Industri (MKI) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan dan atau secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus dan keadaan nyata di lapang baik dalam konteks mencari ilmu maupun implementasi ilmu yang telah diperoleh, dimana mahasiswa dapat melatih keterampilan di dunia kerja, karena pada saat melaksanakan praktek kerja lapang dapat di manfaatkan untuk menggali pengetahuan ilmu lebih dalam dari sebelumnya, serta menunjang keterampilan akademis tersebut dengan keterampilan nyata di lokasi Magang.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan di Perusahaan produksi benih yang merupakan tempat paling tepat, sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan Magang ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu dan keterampilan tentang bagaimana mengolah benih mulai dari pra tanam, budidaya, pasca panen, hingga produksi benih, sehingga dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan sebelumnya dengan ilmu terapan pada perusahaan produksi benih. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, sehingga perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan.

PT. Syngenta Indonesia merupakan sebuah perusahaan pertanian terkemuka yang membantu meningkatkan keamanan pangan global dengan memungkinkan jutaan petani memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan lebih baik dengan bisnis utama menyediakan solusi perlindungan tanaman dan benih berkualitas tinggi. PT. Syngenta hadir di Indonesia sejak tahun 1960-an melalui perusahaan legasinya. Berkantor pusat di Jakarta dan memiliki dua wilayah komersial yaitu Jawa dan Bali serta Sumatra dan Indonesia bagian timur. PT. Syngenta Indonesia memiliki empat fasilitas industri untuk mencapai visi dan misinya yaitu diantaranya : pusat riset dan pengembangan perlindungan tanaman, pabrik produk perlindungan tanaman, lokasi pengembangan benih, dan pabrik pemrosesan benih. Melalui Magang Kerja Industri (MKI) mahasiswa diikut sertakan mengerjakan serangkaian kegiatan dari perencanaan budidaya sampai proses teknik ketataniagaan benih serta manajemen pengelolaan tenaga kerja di lokasi Pelaksanaan Magang Kerja Industri. Salah satu komitmen dari proses budidaya produksi benih jagung hibrida yang dilakukan oleh PT. Syngenta Seed Indonesia adalah kualitas benih, kebutuhan benih, persiapan lahan, perawatan tanaman sampai dengan proses pemanenan jagung hibrida.

Perawatan dalam budidaya benih jagung hibrida merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan cara manual oleh manusia dengan tujuan untuk memberikan kondisi lingkungan yang menguntungkan, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan produksi benih berkualitas dan bermutu baik. Adanya perawatan dalam produksi benih terdapat beberapa factor, antara lain sebagai penambah cadangan makanan tanaman, menekan kekurangan air dan unsur hara, persaingan gulma, pengendalian serangan hama dan penyakit, dan faktor lainnya yang menghambat pertumbuhan tanaman jagung.

Kegiatan perawatan tanaman jagung antara lain pemupukan, penyiangan, pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit, pengendalian gulma, dan pengairan sesuai dari Standart PT. Syngenta Seed Indonesia. Sehingga upaya ini dapat meningkatkan produksi tanaman jagung dan dapat membantu dan menguntungkan bagi petani saat bermitra.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu dibidang perbenihan.
- b. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.
- c. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan sehari-hari untuk mengembangkan dalam menganalisis sebagian permasalahan di tempat kerja, menggunakan teknologi, dan mengelola pekerjaan.
- d. Mahasiswa dapat menjalin kerja sama yang baik antara PT. Syngenta Seed Indonesia dengan Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mengetahui tentang Teknik produksi benih jagung hibrida mulai dari proses pra tanam sampai dengan proses pasca panen
- b. Mahasiswa memahami prosedur perawatan tanaman pada jagung hibrida PT. Syngenta Seed Indonesia
- c. Mahasiswa terampil dalam perawatan tanaman mulai dari pemupukan, pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit, dan pengendalian gulma tanaman.

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan terlatih keterampilan yang berharga tentang perawatan tanaman jagung di PT. Syngenta Seed Indonesia, sehingga meningkatkan pemahaman dan keahlian mahasiswa
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap, dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/industri.
- c. Kompetensi mahasiswa jadi meningkat dibidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Magang dilaksanakan di area lahan Jember, Jawa Timur PT. Syngenta Seed Indonesia dan Plant Pasuruan Dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Juli 2024.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilakukan di PT. Syngenta Seed Indonesia diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi dilingkungan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai akhir dengan mencatat hal-hal penting, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan terkait.

b. Praktik Lapang Secara Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan mengenai Teknik dan aplikasi yang digunakan di PT. Syngenta Seed Indonesia selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Demonstrasi

Mahasiswa melakukan kegiatan yang tidak ada dilapangan atau sudah terlewati kegiatan tersebut yang dapat di demonstrasikan oleh mahasiswa yang dibimbing langsung pembimbing lapang.

d. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan jagung. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum

metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun literatur buku yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung pembuatan laporan Magang Kerja Industri.